

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Dalam penelitian "kuantitatif banyak berorientasi pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil suatu penelitian.¹

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu Madrasah Aliyah (MA) yang tersebar di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu: MAN Tanah Bumbu, MAS Nurul Hidayah, MAS Nurul Wathan NW, MAS Darul Azhar, MAS Al Kautsar, MAS Al Kautsar Satiung,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12.

MAS Riadhusshalihin, MAS Hidayatussalam, MAS Darul Ijabah, dan MAS Az Zikra Batulicin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Senada dengan pendapat yang dikatakan oleh Nana Sudjana, bahwa populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³ Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah 1436 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.1
Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MAN Tanah Bumbu	410
2	MAS Nurul Hidayah	52
3	MAS Nurul Wathan NW	43
4	MAS Darul Azhar	230
5	MAS Al Kautsar	202
6	MAS Al Kautsar Satiung	90
7	MAS Riadhusshalihin	70
8	MAS Hidayatussalam	94
9	MAS Darul Ijabah	124
10	MAS Az Zikra Batulicin	121
	Total Siswa	1436

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

³ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis dan Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 71.

Sumber Data: Kemenag Tanbu 2021-2022

2. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi siswa di Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah banyak, maka peneliti menggunakan jumlah sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling*.⁴

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi.⁵ Arikunto menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya tidaknya dari:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 120.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 112.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Ruqo'ye menyatakan bahwa sampel acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.⁷

Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagian dari siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu yang telah dipilih untuk dijadikan sampel yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan perhitungan rumus Arikunto. Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa dalam penentuan sampel, diambil dari jumlah populasi yaitu 25% yaitu 359 peserta didik.

Populasi siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu tercatat 1436 siswa/i. Karena keterbatasan waktu dan dana, peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan rumus Arikunto, menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka $1436 \times 25\% = 359$ siswa/i.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 56.

⁷ Ruqo'ye, "Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan (Study kasus PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang)." (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012), h. 53-54.

Table 3.2
Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MAN Tanah Bumbu	36
2	MAS Nurul Hidayah	36
3	MAS Nurul Wathan NW	35
4	MAS Darul Azhar	36
5	MAS Al Kautsar	36
6	MAS Al Kautsar Satiung	36
7	MAS Riadhusshalihin	36
8	MAS Hidayatussalam	36
9	MAS Darul Ijabah	36
10	MAS Az Zikra Batulicin	36
	Total siswa	359

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data merupakan keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Adapun data primer pada penelitian ini adalah data tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder yaitu data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat yang berkaitan

dengan penelitian, baik data internal maupun data eksternal. biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari otoritas atau pihak yang mempunyai kewenangan. Penggunaan data ini mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi, meskipun kadang-kadang kurang akurat.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut adalah melalui sumber data, yakni :

- a. Responden yaitu siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan Orang-Orang yang di anggap perlu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Angket

Teknik Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti *variable* yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸ Angket (Kuesioner) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik pembahasan penelitian yang diberikan kepada subyek, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti keyakinan, minat dan perilaku. Adapun dalam penelitian ini, peneliti

⁸ Sugiyono, h. 142.

menggunakan angket berupa angket tertutup. Pengumpulan data melalui angket pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu, angket terkait penggunaan internet dan angket terkait akhlak siswa.

Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁹ Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana angket tertutup menurut Riduwan adalah “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda checklist”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala model *Likert*. Menurut Riduwan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰ Skala sikap ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk instrument ini adalah bentuk checklist.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Penggunaan Internet (X) dan Akhlak Siswa (Y). Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Kisi-kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen

Alternatif Jawaban	Kode	Skor	Makna
Sangat Sesuai (SS)	SS	5	Sangat Tinggi
Sesuai (S)	S	4	Tinggi
Cukup Sesuai (KS)	CS	3	Sedang

⁹ Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 71.

¹⁰ Akdon dan Riduwan, h. 87.

Kurang Sesuai(TS)	TS	2	Rendah
Tidak Sesuai (TS)	STS	1	Sangat Rendah

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket yang digunakan untuk instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi angket yang berhubungan dengan definisi operasional variabel yang telah dijelaskan serta aspek aspek yang dijelaskan pada setiap variabel dan indikator-indikatornya.
- b. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- c. Menyusun secara rinci per item pertanyaan serta alternatif jawaban secara singkat dan jelas.
- d. Angket yang sudah dibuat, kemudian diperbanyak untuk diujicobakan kepada responden
- e. Mengevaluasi hasil uji coba angket dalam mengadakan pengujian validitas dan realibilitas angket.

Teknik pengumpulan data berupa instrumen angket penelitian dilakukan secara online melalui *google form* yang di isi oleh para responden (siswa-siswi). Hal ini dikarenakan kondisi pandemi covid-19 pada saat pelaksanaan penelitian yang mengakibatkan untuk sementara waktu pelaksanaan pendidikan secara langsung (tatap muka) ditiadakan, sehingga digantikan dengan pembelajaran online oleh pihak sekolah masing-masing, maka penelitian yang dilakukan pun harus secara online.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.¹¹ Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara sistematis, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak penulis pertanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu: Kepala sekolah Madrasah Aliyah. Sebagai pimpinan di lembaga tersebut. Penulis akan menggali data dan informasi tentang profil sekolah Madrasah Aliyah, kebijakan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Para Siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu. Mereka adalah kelompok yang dijadikan objek sasaran utama dalam penggunaan internet. Penulis akan menggali data tentang sikap siswa yang kecanduan internet di Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Variabel Penelitian

Variabel yang di ungkap dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa yang di maksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 194.

1. Variabel variabel bebas (*Independent Variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Adapun yang menjadi variable bebas pada penelitian ini adalah Penggunaan Internet Siswa (X1). Variabel ini disebut variabel bebas (X) (*independent variable*).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat pada penelitian ini adalah Akhlak siswa (Y). Variabel ini disebut variable (Y) atau (*dependent variable*).

G. Instrument Penelitian, Validitas dan Reliabilitas

1. Instrumen Penelitian

Uji instrumen dibuat bertujuan untuk menghindari data-data yang belum jelas, dan menghilangkan kata yang susah dipahami, memutuskan apakah menambah atau mengurangi item. Dan juga Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabelnya sebuah instrumen agar dapat diketahui kelayakan instrumen tersebut apakah dapat digunakan dalam pengambilan data atau tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Instrumen-instrumen tersebut, yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan indikator dari masing-masing

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 38.

¹³ Sugiyono, h. 38.

variabel penelitian. Setiap variabel mempunyai beberapa pernyataan yang sudah disusun dan direncanakan sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Penggunaan Internet	1. Ketertarikan (<i>Salience</i>) 2. Penggunaan Berlebihan (<i>Excerssive Use</i>) 3. Pengabaian Pekerjaan (<i>Neglect of work</i>) 4. Antisipasi (<i>Anticipation</i>) 5. Kurangnya Kontrol (<i>Lack of control</i>) 6. Pengabaian Kehidupan Sosial (<i>Neglect of social life</i>).	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20,21
Akhlak Siswa	1. Akhlak kepada Orang Tua 2. Akhlak kepada Guru 3. Akhlak kepada sesama Teman 4. Akhlak Kepada diri 5. Akhlak kepada Lingkungan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17, 18,19,20,21,22, 23,24,25

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes atau angket seharusnya diukur.¹⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Suatu tes atau instrumen

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 147.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 121.

penilaian dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran tersebut. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduan menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur.¹⁶

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, hasil oleh peneliti adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian dan layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS statistics 26.00 for windows*.

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat (valid).¹⁷

Tabel 3.5 Validitas Instrument Penggunaan Internet

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,984	0,433	Valid
2	0,863	0,433	Valid
3	0,578	0,433	Valid
4	0,705	0,433	Valid
5	0,595	0,433	Valid
6	0,588	0,433	Valid
7	0,705	0,433	Valid
8	0,653	0,433	Valid
9	0,751	0,433	Valid
10	0,638	0,433	Valid
11	0,605	0,433	Valid
12	0,732	0,433	Valid
13	0,689	0,433	Valid

¹⁶ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: 2003, t.t.), h. 109-110.

¹⁷ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 105.

14	0,590	0,433	Valid
15	0,733	0,433	Valid
16	0,670	0,433	Valid
17	0,549	0,433	Valid
18	0,653	0,433	Valid
19	0,868	0,433	Valid
20	0,972	0,433	Valid
21	0,985	0,433	Valid

Tabel 3.6 Validitas Instrument Akhlak Siswa

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,993	0,396	Valid
2	0,963	0,396	Valid
3	0,831	0,396	Valid
4	0,852	0,396	Valid
5	0,852	0,396	Valid
6	0,809	0,396	Valid
7	0,861	0,396	Valid
8	0,791	0,396	Valid
9	0,834	0,396	Valid
10	0,834	0,396	Valid
11	0,832	0,396	Valid
12	0,814	0,396	Valid
13	0,831	0,396	Valid
14	0,823	0,396	Valid
15	0,805	0,396	Valid
16	0,767	0,396	Valid
17	0,866	0,396	Valid
18	0,843	0,396	Valid
19	0,837	0,396	Valid
20	0,882	0,396	Valid
21	0,919	0,396	Valid
22	0,958	0,396	Valid
23	0,951	0,396	Valid
24	0,938	0,396	Valid
25	0,964	0,396	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *realibility* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.¹⁸

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan terus menerus ia akan menghasilkan data yang konsisten sama.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likers 1-5) adalah *Cronbach alpha*.²⁰ Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS statistics 26.00 for windows*.

Hasil uji reliabilitas memberitahukan bahwa tingkat keandalan butir pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini. Butir pernyataan-pernyataan dapat disebut reliabel apabila mempunyai nilai koefisien dari Cronbach Alpha > rtabel yaitu 0,270.

Hasil uji reliabilitas Penggunaan internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

Hasil uji reliabilitas Akhlak Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.986	25

¹⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 170.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 121.

²⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, t.t., h. 120.

Tabel 3.7 Hasil ringkasan Uji Reabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Alpha	Status
Penggunaan Internet	0,954	<i>Reliabel</i>
Akhlak Siswa	0,986	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer yang diolah 2021

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis hasil penelitian yang diperoleh, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, sebagai persyaratan uji PATH Analysis yang meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji heterokedastisitas. Adapun Pengujian keempat macam tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.00.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji statistika *Kolmogorov Swirnov* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal.²¹ Data penggunaan internet dan

²¹ Sarwono Jonathan dan Budiono Herlina, *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Sripsi, Tesis, dan Disertasi*, t.t., h. 128.

akhlak siswa yang diperoleh untuk dilakukan perhitungan norma *Gain* untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

Pengujian normalitas data merupakan prasyarat dasar untuk analisis parametrik, karena data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini metode uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel hasil uji normalitas.

Table 3.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		359
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04643244
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.038
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *uji normalitas Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Menurut Sudjana, uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji *Levene*, *Fisher* atau *Bartlett*. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya uji T Tes.²² Pengujian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari varian yang homogen, sehingga diperlukan suatu varian. Metode uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data hasil uji homogenitas varians. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki homogenitas. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel uji homogenitas.

Tabel 3.9
Hasil Uji Homogenitas

	Sum of square	Df	Mean Square	F	Sig
Beetween Groups	233.718	10	23.372	1.935	132
Within Groups	1123.167	93	12.077		
Total	1356.885	103			

Sumber: Output hasil pengolahan data primer 2021

²² Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 250.

Berdasarkan hasil Tabel di atas menunjukkan hasil analisis yang ditunjukkan dengan signifikansi *Homogeneity Of Variance* sebesar 132. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga kumpulan data tersebut memiliki arti yang sama atau varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan uji linieritas dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang menyimpang dari linieritas lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan linier. Pendapat lain juga menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi F linieritas kurang dari 0,05 maka hubungan kedua variabel tersebut adalah linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel hasil uji linieritas.

Tabel 3.10
Hasil Uji Linearitas

<i>Deviation from Linearity</i>	Signifikansi	N
Penggunaan Internet*Akhlaq Siswa	.392	359

Sumber: Output hasil pengolahan data primer 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas yang menunjukkan hasil analisis diperoleh signifikansi deviasi linier sebesar 0,392. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,392 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memiliki hubungan linier. Dengan demikian, asumsi linier terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variable bebas atau variable independent terhadap variable terikat atau variable dependent. Bila skor variable bebas diketahui maka skor variable terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variable terikat dengan variable bebasnya. Jadi analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas, yaitu: Penggunaan Internet Siswa (X) terhadap *variable* terikatnya yaitu Akhlak siswa (Y).

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variable terikat

a = konstanta regresi

b = Koefisien garis regresi

X = Variabel independent (Penggunaan Internet Siswa)

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t table: Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Jika nilai

t hitung tidak lebih besar dari nilai t table, artinya *variable* bebas tidak berpengaruh terhadap *variable* terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05: Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya *variable* bebas berpengaruh secara signifikansi terhadap *variable* terikat. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya *variable* bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *variable* terikat. Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana.²³

²³ “Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap,” *KONSISTENSI* (blog), diakses 24 Juni 2021, <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>.